

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan pada sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perkembangan zaman. Selain itu, lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu program pendidikan akademik yaitu Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh). Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa secara langsung dan nyata dalam kegiatan kerja profesi pada suatu lembaga atau instansi yang mencakup proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar di bangku kuliah dan praktek di kampus. Praktik Kerja Lapang ini dilakukan selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 360 jam untuk pembekalan kegiatan PKL serta bimbingan, sedangkan 540 jam selama kegiatan PKL di perusahaan. Mulai tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 31 Januari 2022 di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera (WIRANUSA).

Praktek Kerja Lapang (PKL) sangat membantu mahasiswa untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk dipraktikkan dalam dunia usaha pertanian. Dalam perkuliahan mahasiswa mendapatkan mata kuliah

Manajemen Agroindustri Hortikultura dan Pangan. Mahasiswa secara perorangan maupun secara kelompok akan memperoleh keterampilan khusus dalam pengolahan pasca panen benih hortikultura baik di processing, laboratorium pengujian, pengemasan hingga proses pemasaran benih. Kegiatan tersebut diharapkan mampu menunjang keterampilan akademis maupun keterampilan khusus di dunia industri serta badan instansi terkait. Dengan kegiatan ini, diharapkan mampu mendukung program pendidikan vokasional yang telah dijalankan oleh Politeknik Negeri Jember.

PT Wira Agro Nusantara Sejahtera (WIRANUSA) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang benih khususnya benih hortikultura. Terdapat banyak benih hortikultura yang diproduksi, termasuk produksi benih buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) merupakan tanaman sayuran yang termasuk dalam jenis polong polongan. Varietas adalah sekelompok tanaman dari suatu jenis atau spesies yang ditandai oleh bentuk dan pertumbuhan tanaman, daun, bunga, buah, biji dan ekspresi karakter atau kombinasi genotip yang dapat membedakan dengan jenis atau spesies yang sama oleh sekurang-kurangnya satu sifat yang menentukan dan apabila diperbanyak tidak mengalami perubahan (Departemen Pertanian 2002). Berdasarkan definisi tersebut maka suatu varietas dapat dibedakan berdasarkan karakter yang dimilikinya. Varietas benih buncis yang di produksi oleh PT WIRANUSA terdapat 3 jenis varietas diantaranya buncis H54, H93, dan H10. Dalam perkuliahan mahasiswa telah mendapatkan ilmu tentang pengolahan pasca panen benih hortikultura baik mulai dari penerimaan bahan baku sampai *finish goods*. Setiap proses pengolahan atau tahapan pekerjaan harus dilakukan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang sudah di tentukan.

Standard Operating Procedure (SOP)) adalah suatu peraturan yang dibuat secara tertulis dalam suatu badan usaha, yang berisi peraturan dan pedoman kerja bagi setiap pekerja di dalam badan usaha tersebut, dan dijadikan sebagai standar pada kegiatan operasionalnya. Tujuan pembuatan *Standard Operating Procedure* (SOP) adalah untuk menjelaskan perincian atau standar yang tetap mengenai aktivitas pekerjaan yang berulang-ulang yang diselenggarakan dalam suatu

organisasi atau perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), saya memilih objek pembahasan mengenai Evaluasi Penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada Proses Pengolahan Benih Buncis (*Phaseolus Vulgaris L.*).

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi tujuan umum, khusus serta manfaat yang dijabarkan sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT WIRANUSA adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa terhadap aspek-aspek pengetahuan selain dari pendidikan yang didapat dari perkuliahan.
- b. Melatih sikap kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) pada perusahaan atau lingkungan kerja.
- c. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa memahami kegiatan di perusahaan.
- d. Mampu untuk mengkorelasikan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis, serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
- e. Melatih mahasiswa untuk membandingkan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
- f. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum dari diadakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, terdapat juga beberapa tujuan khusus antara lain:

- a. Menjelaskan proses pengolahan benih buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) di PT WIRANUSA.
- b. Menjelaskan penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada pengolahan benih buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) di PT WIRANUSA.

- c. Mengidentifikasi permasalahan dalam penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada pengolahan benih buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) di PT WIRANUSA .

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), antara lain :

- a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait proses pengolahan benih buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) di PT WIRANUSA.
- b. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan informasi *Standard Operating Procedure* (SOP) benih buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) di PT WIRANUSA.
- c. Mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan dalam penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada pengolahan benih buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) di PT WIRANUSA.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera (WIRANUSA), Jl. Pepaya No. 03B, Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri sebagai kantor utama dalam menjalankan kegiatan operasional, kegiatan *processing* dan lahan *Research and Development* (R&D). Dusun Kwagean, Desa Krenceng, Kec. Kepung, Kab. Kediri, sebagai tempat pengujian dan pengemasan benih *finish goods*.

Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 900 jam (20 SKS) yang terbagi menjadi 200 jam kegiatan pra PKL, 540 jam PKL di perusahaan, dan 160 jam pasca PKL. Mengikuti jam kerja efektif R&D yang dimulai jam 06.00-11.00 WIB, kantor utama (kegiatan *processing*) dimulai jam 07.00-11.00 dan 13.00-15.00 WIB dan jam efektif kantor cabang Krenceng (tempat pengujian dan pengemasan benih *finish goods*) dimulai 07.00-11.00 dan 13.00-15.00 WIB atau mengikuti dari masing-masing bagian.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus adalah sebagai berikut :

a. Metode Kerja Lapangan

Mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik kerja secara langsung di lokasi perusahaan bersama para karyawan sesuai jadwal kerja yang telah diberlakukan.

b. Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara secara langsung kepada pembimbing lapang dan karyawan yang sesuai dengan bidangnya untuk mendukung proses penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

c. Metode Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data di lapangan, mempelajari, dan menelaah informasi melalui dokumen secara tertulis maupun dari literatur buku yang nantinya dapat digunakan untuk mendukung proses penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

d. Metode Dokumentasi

Mahasiswa mengabadikan data pendukung berupa gambar (foto) dan data tertulis sebagai penguat laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

e. Metode Kuesioner

Mahasiswa menyusun daftar pertanyaan yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan evaluasi penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pengolahan benih buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). Kuesioner tersebut kemudian disebarakan kepada para karyawan bagian *processing*, *quality control*, dan *customer service*.